

JUDUL : BMT Ditengah Persaingan Dan Krisis
TEMPAT : Yogyakarta
TANGGAL : Februari 2009
REP/KAM : Widi

Banyaknya lembaga keuangan yang mengambil segmentasi usaha mikro dan kecil / menjadi kan munculnya persaingan antar lembaga tersebut // Selain lembaga keuangan dengan sistim bunga yang berada dibawah koperasi / kini lembaga keuangan syariah seperti BMT juga semakin marak // Persaingan ini menjadi tantangan juga bagi BMT al Ikhlas // Selain menghadapi persaingan dengan lembaga keuangan yang lain / BMT Al ikhlas juga mencoba denganstrategi bru yang miminimalkan aspek ketidak pastian // Di yogyakarta sendiri Pertumbuhan koperasi Baitul Maal wat Tamwil (**BMT**) cukup bagus. Hingga akhir Desember 2008 tercatat 129 Koperasi **BMT** yang sudah berbadan hukum. Namun karena suatu penyelewengan pengelola (pengurus) sebuah Koperasi **BMT**, menjadikan pandangan masyarakat terhadap koperasi **BMT** menjadi miring // Saat ini permodalan menjadi masalah utama bagi lembaga keuangan seperti BMT // Ketua pengurus BMT AL Ikhlas / ahmad sumiyanto mengungkapkan / perkembangan unit usaha, KSP Syariah **BMT Al Ikhlas** mengalami peningkatan cukup signifikan terutama asetnya naik 27,14% dari tahun 2007. Dengan total aset tahun 2008 sebesar Rp 25 miliar.

Widi MELAPORKAN UNTUK AKJ / RBTv

NEWS READER : BMT Ditengah Persaingan Dan Krisis

Permodalan menjadi permasalahan bagi sebagian koperasi simpan pinjam seperti BMT // Namun dengan sistim syariah yang dilakukan / BMT mempunyai beberapa keunggulan diantaranya dapat meyakinkan nasabahnya dengan sistim bagi hasil // Selain harus bersaing dengan lembaga keuangan lain / BMT juga harus menghadapi krisis global / yang efeknya mulai dirasakan ///